

# PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MEMILIH FKIP, MINAT MENJADI GURU, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU

Indah Novia Dewi, I Komang Winatha, Rahmah Dianti Putri  
Pendidikan Ekonomi, P.IPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, No. 1 Bandar Lampung

*The research aims to determine the effect of perception students choose Faculty of Teacher Training and Education, interest to be a teacher, and labor market considerations on motivation to be a teacher. The research method used in this research is descriptive verification method with ex post facto and survey approach. The population in this research is Economic Education Students Class of 2016 and 2017 University of Lampung which amounted to 133 students and a sample of 100 respondents. Data collection is done with observation, interview, questionnaire, and documentation. Analysis techniques using by linier regression and multiple regression. The result showed that there is a significant effect of perception students choose faculty of teacher training and education, interest to be a teacher, and labor market considerations on motivation to be a teacher. That analysis showed  $F_{count} 256,931 > F_{table} 2,70$  with determination is ( $r^2$ ) about 0,889 which means motivation to be a teacher is influenced by any variables of perception students choose faculty of teacher training and education, interest to be a teacher, and labor market considerations of 88,9% and the remaining 11,1% is influenced by other factors not examined in this research.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi menjadi guru. Metode penelitian yang digunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah sebanyak 133 mahasiswa dan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi menjadi guru. Berdasarkan analisis data diperoleh  $F_{hitung} 256,931 > F_{tabel} 2,70$  dengan kadar determinasi ( $r^2$ ) 0,889 yang berarti motivasi menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 88,9% dan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Minat Menjadi Guru, Motivasi Menjadi Guru, Persepsi Mahasiswa Memilih FKIP, dan Pertimbangan Pasar Kerja

## PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap individu memiliki sifat untuk mencapai dan memilih profesi yang telah dicita-citakannya. Pemilihan profesi merupakan proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam hidupnya. Pemilihan profesi juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat dilewatkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.

Menjalankan sebuah profesi sebaiknya didasarkan pada rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan sebuah motivasi. Motivasi berperan penting dalam membangun integritas dan kapabilitas seseorang dalam menjalankan sebuah profesi. Motivasi yang tinggi akan menimbulkan gairah, semangat, dan perasaan senang dalam bekerja. Seseorang akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan lelah atau bosan apabila ia memiliki motivasi yang tinggi.

Pemerintah telah mengembangkan profesi pendidik sebagai profesi yang kuat dan dihormati sejajar dengan profesi lain dengan lahirnya Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Perlindungan hukum diperlukan agar *civil effect* dari profesi pendidik mendapat pengakuan yang memadai, namun hal itu tidak serta merta menjamin berkembangnya profesi pendidik secara individu, sebab dalam konteks individu justru kemampuan untuk mengembangkan diri sendiri menjadi hal yang paling utama yang dapat memperkuat profesi pendidik.

Pada kenyataannya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyebutkan tiga masalah utama yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan di Indonesia yaitu distribusi tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak merata, rendahnya kompetensi guru, dan rendahnya kesejahteraan guru terkhusus adalah guru honorer. Rendahnya kesejahteraan guru berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan Indonesia. Pendapatan yang rendah dan banyaknya kasus kekerasan menimpa guru di Indonesia banyak guru yang melakukan pekerjaan sampingan sehingga membuat kinerjanya sebagai pendidik berkurang dan berpengaruh terhadap proses belajar para siswanya.

Dampak dari kurangnya kesejahteraan guru honorer membuat generasi milenial Indonesia saat ini menganggap bahwa profesi guru bukanlah profesi yang elit, memilih profesi yang dapat menjamin kesejahteraan hidupnya baik di sisi ekonomi maupun sosialnya, dan banyaknya guru-guru honorer yang tidak meningkatkan kualitasnya agar menjadi guru yang profesional karena keterbatasan biaya dan sibuk mencari tambahan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga generasi milenial Indonesia saat ini banyak yang tidak termotivasi untuk menjadi guru. Hal ini perlu diperbaiki sebab generasi milenial merupakan harapan bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Motivasi generasi milenial untuk menjadi guru perlu dibangun untuk menciptakan guru-guru yang profesional. Pekerjaan guru sebagai profesi dituntut memiliki keahlian dan kemampuan khusus sehingga dalam pekerjaannya guru termotivasi untuk berprestasi dan lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat ditingkatkan dimulai sejak mereka memilih FKIP sebagai tempat dan media menimba ilmu mengenai keguruan, agar menjadi pendidik yang profesional dan dapat

memberi kontribusi besar pada pendidikan Indonesia. Keinginan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung untuk berkontribusi besar pada pendidikan Indonesia tergolong tinggi, namun motivasi untuk menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Pada dasarnya motivasi menjadi guru dapat terbentuk pada mahasiswa FKIP dimulai sejak memiliki persepsi positif terhadap FKIP itu sendiri. Persepsi pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Thoah, 2014: 141).

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam hal ini sudah memiliki persepsi yang baik saat memilih FKIP untuk tempat mencari ilmu mahasiswa-mahasiswa yang memiliki keinginan berprofesi sebagai guru. Namun walaupun persepsi mahasiswa memilih

FKIP pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tergolong baik, literasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam mencari tahu informasi mengenai FKIP masih tergolong sangat rendah.

Selain dari persepsi mahasiswa memilih FKIP, motivasi menjadi guru dapat terbentuk apabila diimbangi dengan minat menjadi guru yang tinggi. Slameto (2010: 180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat menjadi guru merupakan keinginan seseorang untuk berprofesi sebagai guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sharif, Ahmad, dan Sarwar (2019: 1) menyatakan bahwa pemilihan program studi merupakan faktor utama yang mengarahkan mahasiswa untuk berjuang demi profesi masa depan yang diinginkan, apabila pemilihan tersebut salah, maka mengarahkan mahasiswa menuju profesi masa depan yang tidak diinginkan. Berdasarkan hasil data penelitian pendahuluan minat menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung masih tergolong rendah. Hal ini dapat ditunjukkan melalui data mahasiswa Pendidikan Ekonomi memilih jurusan ketika mendaftar di Perguruan Tinggi.

No.	Nama	Pilihan Ke	
		1	2 dan 3
1.	Angkatan 2017	27	40
3.	Angkatan 2016	32	34
	Total	59	74

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017 sebanyak 74 mahasiswa tidak memprioritaskan Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai pilihan pertamanya. Sebanyak 74 mahasiswa menyatakan merasa salah jurusan karena Pendidikan Ekonomi bukan jurusan yang diprioritaskan. Prioritas merupakan yang didahulukan dan diutamakan dari yang lain, dengan kata lain 74 mahasiswa dapat dinyatakan belum memiliki minat yang tinggi untuk berprofesi sebagai guru.

Pemilihan profesi tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengeksplorasi dunia dengan cara mengelaborasi minat, bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang (Crites dalam Dessiana, 2014: 1). Namun, mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak ingin berprofesi menjadi guru karena sejak awal tidak tertarik dengan profesi guru, ragu dengan kemampuan, pendapatan guru yang kecil, ingin bekerja di tempat yang elit, ingin melanjutkan studi S2, dan tujuan kuliah di

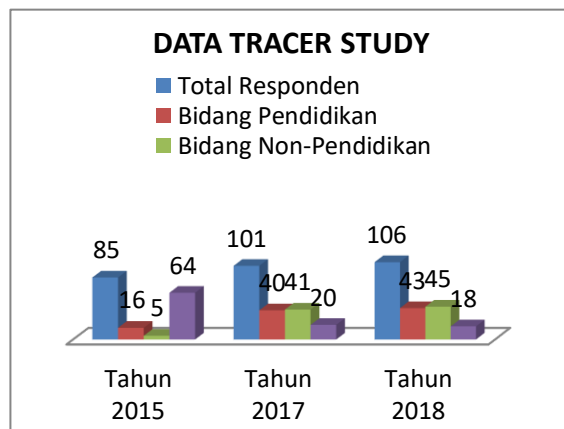
FKIP bukan keinginan sendiri melainkan keinginan orang tua akibat trendingnya profesi guru mendapatkan sertifikasi yang dapat menunjang karir dari sisi ekonominya, tidak diterima di jurusan yang diinginkan, asal pilih fakultas yang penting kuliah di Universitas Lampung, serta tidak ingin menyianyiakan peluang yang didapat.

Pemilihan profesi seorang mahasiswa haruslah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, hal ini bertujuan agar ilmu yang diperoleh dapat diimplementasikan di dunia kerja serta kinerja dalam bekerja akan lebih maksimal apabila sudah memiliki kesiapan secara fisik maupun keilmuannya sehingga komitmen pada profesi tersebut akan terbentuk. Pada dasarnya dalam memilih suatu profesi terdapat banyak pertimbangan, karena profesi dipilih tidak lain untuk menjamin kehidupan yang lebih sejahtera baik saat ini maupun masa depan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi antara lain penghargaan finansial dari profesi yang akan dipilih, nilai-nilai sosial yang akan diperoleh, pertimbangan pasar kerja mengenai peluang dan keamanan kerjanya, serta referensi dari berbagai pihak tentang profesi-profesi tersebut.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung memperhatikan

pertimbangan pasar kerja yang meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi dalam memilih suatu profesi. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadikan profesi guru sebagai alternatif pilihan pekerjaan setelah lulus kuliah, karena mereka memiliki ijazah lulusan FKIP, tenaga pendidik selalu dibutuhkan, lapangan pekerjaan profesi guru masih terbuka, profesi guru terhindar dari resiko PHK, dapat melakukan pekerjaan lain sehingga fleksibel.

Alasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak menjadikan profesi guru sebagai alternatif pilihan pekerjaan setelah lulus kuliah karena sejak awal tidak tertarik dengan profesi guru, ingin bekerja di tempat yang elit, ingin mendapatkan pendapatan yang tinggi, dan prospek karir yang baik, sehingga dapat diketahui bahwa pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap motivasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.



Berdasarkan data *tracer study* di atas dapat diketahui disetiap tahunnya alumni Pendidikan Ekonomi yang bekerja di bidang pendidikan tergolong rendah karena dapat dilihat yang bekerja di bidang pendidikan belum ada 50% dari jumlah responden. Pada tahun 2015 di bidang lain-lain mencapai 64 alumni, hal ini dikarenakan masih banyak alumni yang sedang mencari pekerjaan dan melanjutkan studi. Sedangkan pada 2017 dan 2018 banyak alumni Pendidikan Ekonomi memilih pekerjaan di bidang non-pendidikan seperti di bidang jasa keuangan, pertanian, perikanan, informasi dan lain sebagainya karena memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, prospek karir yang lebih baik, lebih aman dan terjamin, serta lokasi kerja lebih dekat dari rumah. Hal ini tidak sesuai dengan visi misi Pendidikan Ekonomi yang bertujuan menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, berintegritas, dan berdaya saing tinggi serta berjiwa *entrepreneur*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2016 dan

2017 telah menempuh mata kuliah *microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjumlah 133 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dokumen, dan angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Memilih FKIP (X<sub>1</sub>) Terhadap Motivasi Menjadi Guru (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa persepsi mahasiswa memilih FKIP berpengaruh terhadap motivasi menjadi guru. Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya. Setelah individu menginderakan objek di lingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu, sehingga timbullah makna tentang objek itu pada dirinya (Desmita 2017: 108).

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil data analisis regresi sederhana untuk  $X_1$  0,264 menyatakan bahwa penambahan satu-satuan variabel  $X_1$  akan meningkatkan variabel  $Y$  atau jika persepsi mahasiswa memilih FKIP positif, maka akan meningkatkan motivasi menjadi guru sebesar 26,4%. kemudian kadar determinasi ( $r^2 = 0,665$ ) berarti terdapat kontribusi sebesar 66,5% persepsi mahasiswa memilih FKIP terhadap motivasi menjadi guru dan sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa keberadaan persepsi mahasiswa memilih FKIP mempengaruhi motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2016 dan 2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Prasetia, Murtiadi, dan Ratna (2013: 84-85) salah satu faktor motivasi adalah persepsi. Sehingga apabila mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang FKIP maka mahasiswa akan menunjukkan motivasi yang tinggi untuk menjadi guru. Sedangkan apabila mahasiswa memiliki persepsi yang negatif tentang FKIP maka mahasiswa akan memiliki motivasi yang rendah menjadi guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi mahasiswa memilih FKIP dapat digunakan untuk memprediksi motivasi mahasiswa untuk menjadi guru.

## **2. Pengaruh Minat Menjadi Guru ( $X_2$ ) Terhadap Motivasi Menjadi Guru ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap motivasi menjadi guru. Minat menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen minat menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru (Putri, 2012:13).

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil data analisis regresi sederhana untuk  $X_2$  0,352 menyatakan bahwa penambahan satu-satuan variabel  $X_2$  akan meningkatkan variabel  $Y$  atau jika minat menjadi guru pada mahasiswa tinggi, maka akan

meningkatkan motivasi menjadi guru sebesar 35,2%. Kemudian kadar determinasi ( $r^2 = 0,725$ ) berarti terdapat kontribusi sebesar 72,5% minat menjadi guru terhadap motivasi menjadi guru dan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa keberadaan minat menjadi guru mempengaruhi motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2016 dan 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vlaicu Claudia (2015) dengan judul "*The Role of Motivation In The Development of School teachers 'Career*". Hasil dari penelitian pada jurnal tersebut adalah motivasi menjadi guru merupakan kunci dalam mendefinisikan kebijakan, minat, mempertahankan dan mengembangkan karir guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marjon Fokkens-Bruinsma dan Esther T. Canrinus (2014) dengan judul "*Motivation For Becoming A Teacher And Engagement With The Profession: Evidence From Different Contexts*" pada jurnal tersebut menyatakan bahwa motivasi relevan dengan keinginan

atau minat seseorang untuk menjadi guru.

### **3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Motivasi Menjadi Guru (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap motivasi menjadi guru. pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi dengan pasar kerja yang luas akan lebih diminati dari pada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil (Zaid, 2015: 32).

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil data analisis regresi sederhana untuk  $X_3$  sebesar 0,171 menyatakan bahwa penambahan satu-satuan variabel  $X_3$  akan meningkatkan variabel Y atau jika pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa dapat dikelola dengan baik dan tepat, maka akan meningkatkan motivasi menjadi guru sebesar 17,1%. Kemudian kadar determinasi ( $r^2 = 0,631$ ) berarti terdapat kontribusi sebesar 63,1% pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi menjadi guru dan sisanya



sebesar 36,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa keberadaan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi motivasi menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2016 dan 2017.

Seseorang dalam menentukan, memilih, dan menyiapkan suatu profesi selalu mempertimbangkan pasar kerja yang meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, kemanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi jabatan. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi, minat, dan motivasi mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Jika peluang karir dalam suatu profesi sangat sedikit dikarenakan persaingan yang sangat ketat, serta tersedianya lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit maka minat seseorang untuk berkarir dalam profesi tersebut menjadi kurang. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Zaid (2015: 96) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi seseorang.

#### **4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Memilih FKIP ( $X_1$ ), Minat Menjadi Guru ( $X_2$ ), dan Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Motivasi Menjadi Guru ( $Y$ )**

Hipotesis ini diuji menggunakan uji statistik F. Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja, terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data analisis regresi multiple dengan kadar determinasi ( $r^2 = 0,889$ ) berarti terdapat kontribusi persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 88,9% terhadap motivasi menjadi guru dan sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Serta  $F_{hitung} = 256,931$  dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 96 dan  $\alpha = 0,05$  dari daftar F tabel diperoleh = 2,70 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $256,931 > 2,70$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan secara simultan variabel persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap

motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2016 dan 2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Brookhart & Freeman et al. dalam Claudia (2015: 110) motivasi menjadi guru secara umum, memiliki cinta atau gairah untuk mengajar, memberi kontribusi kepada masyarakat dan membantu orang lain, dan pengalaman positif di sekolah dilaporkan sebagai motivasi intrinsik dan altruistik yang penting untuk memasuki profesi guru. Seseorang termotivasi untuk menjadi guru akan tumbuh di dalam dirinya sendiri, namun terdapat faktor dari luar yang ikut mendorong timbulnya motivasi tersebut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa memilih FKIP terhadap motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Jika mahasiswa memiliki persepsi yang baik dan positif saat memilih FKIP maka akan meningkatkan motivasi menjadi guru saat menjalankan kuliah sebagai mahasiswa FKIP.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Jika mahasiswa tertarik dan memiliki keinginan dan keyakinan menjadi guru yang tinggi, maka ia akan memberikan perhatian lebih, mengupayakan dirinya agar dapat menguasai keilmuan mengenai kependidikan, dan akan selalu mencari tahu informasi mengenai profesi guru, maka akan meningkatkan motivasinya menjadi guru.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Jika peluang mahasiswa dalam berprofesi sebagai guru sangat besar, ketersediaan lapangan pekerjaan guru sangat luas, serta keamanan kerjanya

terjamin maka motivasi mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru akan tinggi.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa memilih FKIP, minat menjadi guru, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Jika mahasiswa memiliki persepsi yang baik saat memilih FKIP, memiliki minat yang tinggi untuk berprofesi sebagai guru, dan peluang menjadi guru sangat besar, serta ketersediaan lapangan pekerjaan guru sangat luas, maka motivasi mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru akan tinggi sehingga mahasiswa akan mencapai kesuksesannya di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Canrinus, Esther T. 2012. *Self-Efficacy, Job Satisfaction, Motivation and Commitment: Exploring The Relationships Between Indicators of Teachers' Professional Identity*. *Eur J Psychol Educ* 27: 115-132.
- Claudia, Vlaicu. 2015. *The Role of Motivation In The Development of School Teachers' Career*. *Procedia Social and Behavior Sciencs*. 180 (2015).
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessiana, Wilma Puteri. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetia, Dwi , Adi Murtiadi dan Ari Ratna Ekawati. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, Ery Setyani. 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sharif, Nimra, Nawaz Ahmad, dan Sami Ullah Sarwar. 2019. *Factors Influencing Career Choices*. *IBT Journal of Business Studies*. Vol. 15 (1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah. 2014. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaid, Muhammad Ikhwan. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akunta Publik. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.